BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Instrumen musik merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk menghasilkan dan membuat sebuah komposisi musik. Bentuk, jenis, bahan, dan teknik permainan sebuah instrumen musik akan mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan. Kombinasi dari permainan alat musik yang tepat bahkan dapat menghasilkan sebuah lagu yang indah dan dapat menghibur pendengarnya. Selain diketahui sebagai salah satu media yang dapat menghibur, instrumen musik juga merupakan salah satu warisan para pendahulu yang keberadaannya terus berkembang mengikuti alur perkembangan zaman dan teknologi.

Perkembangan dari instrumen musik menghasilkan keragaman dari segi jenis-jenis dan teknik permainannya. Jenis-jenis instrumen musik tersebut di antaranya adalah instrumen petik, gesek, tiup, dan tabuh. Salah satu instrumen musik petik yang populer di kalangan masyarakat umum adalah gitar. Gitar merupakan alat musik yang menghasilkan bunyi dari senar yang dipetik dan mempunyai lubang yang berfungsi sebagai media resonansi udara (Gayam, 2009:9). Gitar dapat dimainkan secara perorangan maupun grup dan dapat memainkan berbagai jenis *genre* musik. Dalam sebuah grup musik, gitar merupakan salah satu instrumen musik yang berfungsi sebagai ritem atau pengiring, dan juga sebagai instrumen yang memainkan melodi. Jumlah senar gitar bermacam-macam tergantung dari jenisnya, namun pada umumnya gitar memiliki enam senar. Ada pula yang hanya memiliki empat senar dan bentuknya lebih kecil dibanding gitar pada umumnya, gitar dengan jenis tersebut dinamakan ukulele. (Kristianto, 2013:120)

Ukulele merupakan alat musik yang berasal dari Hawaii, namun keberadaannya sudah dikenal di berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia. Ukulele di Indonesia dikenal sebagai salah satu instrumen utama untuk pengiring musik keroncong (Thole, 2014:1). Selain untuk musik keroncong, ukulele juga dapat mengiringi berbagai *genre* musik lainnya seperti *pop, rock, jazz*, dan lain sebagainya. Sebuah grup musik asal Inggris yang bernama Ukulele Orchestra of

Great Britain bahkan memainkan instrumen ukulele secara *ensemble*. Seluruh personilnya memainkan alat musik ukulele dengan jenis yang berbeda-beda untuk menghasilkan sebuah komposisi musik yang harmonis.

Ukulele Orchestra of Great Britain menjadi salah satu referensi bahwa ukulele merupakan sebuah instrumen yang memiliki berbagai macam jenis dan memiliki karakteristik suara yang berbeda tergantung jenis ukulele yang dimainkan. Berdasarkan klasifikasi ukurannya, ukulele dapat dibagi menjadi empat macam, yaitu ukulele *soprano*, *tenor*, *concert*, dan *baritone* (Romanowski, 2001:10). Masing-masing jenis ukulele memiliki sistem *tuning* yang berbeda-beda tergantung dari jenis yang dimainkan, sehingga bentuk kord yang akan dimainkan akan berbeda tergantung jenis *tuning* yang digunakan.

Minat masyarakat Indonesia terhadap alat musik ukulele terbilang cukup tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan adanya komunitas ukulele yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki komunitas ukulele. Komunitas ukulele yang aktif menggelar acara di Bandung adalah komunitas Ukulele Bandung atau Ukeba yang berdiri sejak tahun 2012. Sejak awal didirikannya komunitas tersebut hingga bulan Maret 2016, ada sebanyak kurang lebih empat puluh orang anggota yang terdaftar dan rutin mengadakan pertemuan setiap minggunya. Selain memiliki komunitas yang aktif, Bandung juga pernah menyelenggarakan acara-acara yang mengusung tema ukulele, salah satunya adalah acara "Road to Indonesia Ukefest" yang diselenggarakan pada bulan Maret 2015 di Taman Musik yang bertempat di jalan Belitung, Bandung.

Minat masyarakat Bandung yang terbilang cukup tinggi terhadap ukulele berbanding terbalik dengan keberadaan media informasi dan bahkan ketersediaan alat musik ukulele itu sendiri. Keberadaan media informasi mengenai instrumen ukulele terbilang cukup sulit untuk ditemukan di kota Bandung. Kelangkaan media informasi mengenai ukulele tersebut dibuktikan dengan observasi yang telah penulis lakukan di beberapa toko buku, perpustakaan, dan toko alat musik di

Bandung dari bulan Desember 2015 hingga Maret 2016. Kelangkaan media tersebut dapat berdampak pada minimnya wawasan masyarakat terhadap ketidaktahuan jenis-jenis ukulele dan sistem *tuning* yang dipergunakan. Permasalahan lain dari instrumen ukulele adalah bentuk kord yang berbeda-beda pada tiap jenis ukulele memerlukan pembelajaran yang berulang-ulang agar masyarakat dapat menghafal dan menguasai seluruh tekniknya, sedangkan media informasi pendukung untuk pembelajarannya sulit ditemukan. Bila keadaan ini terus berlanjut, maka masyarakat Bandung khususnya pecinta dan peminat instrumen ukulele dikhawatirkan akan mengalami kesulitan dalam mempelajari instrumen ukulele.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari paparan yang telah penulis kemukakan yaitu :

- Peminat ukulele di Indonesia terbilang cukup tinggi, namun media informasi mengenai ukulele di Indonesia khususnya kota Bandung sulit ditemukan.
- Ukulele memiliki jenis yang beragam dan tiap jenis ukulele memiliki perbedaan-perbedaan mulai dari ukuran, hingga sistem *tuning* yang akan berdampak pada perbedaan bentuk kord yang dimainkan.
- Informasi mengenai kord yang digunakan pada permainan ukulele membutuhkan penyampaian yang berulang-ulang.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari permasalahan yang telah dipaparkan yaitu bagaimana cara merancang informasi pada target audiens mengenai perbedaan-perbedaan sistem *tuning* dan kord dari setiap jenis ukulele?

I.4 Batasan Masalah

Masalah hanya dibatasi pada pembahasan mengenai perbedaan jenis-jenis *tuning* dan kord pada tiap jenis ukulele, yaitu jenis *soprano, concert, tenor, baritone*, serta kendala dalam pembelajaran instrumen ukulele. Batas kurun waktu penelitian dan perancangan dimulai dari bulan Oktober 2015 hingga Agustus 2016

di kota Bandung. Kota Bandung dipilih karena memiliki komunitas ukulele yang aktif dan memiliki minat yang cukup baik terhadap instrumen ukulele.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan informasi mengenai ukulele ini bertujuan untuk menguraikan *tuning* dan kord dari jenis ukulele *soprano*, *concert*, *tenor*, dan *baritone*, sehingga dapat memberikan pengetahuan pada masyarakat mengenai sistem *tuning* dari tiap jenis ukulele dan membantu memudahkan masyarakat dalam mempelajari kord ukulele.